

ABSTRAK

Kojona merupakan perusahaan yang bergerak di bidang penjualan seragam sekolah. Pada saat ini Kojona telah memiliki dua toko *offline* yang berada di Jalan Babakan Sari 1 No. 154 dan di Jalan Cijagra no 94 A. Kojona berdiri pada tahun 2016. Tahun 2016 Kojona memutuskan untuk membuka toko pertamanya di Jalan Babakan Sari 1 pada tahun 2017. Keputusan Kojona membuka cabang dikarenakan peraturan yang dikeluarkan oleh pemerintah yang diatur dalam Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan dan Pasal 4 ayat (1) dan ayat (2) Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 45 Tahun 2014 menyebabkan Kojona kesulitan untuk bekerja sama dengan pihak sekolah untuk pengadaan seragam sekolah. Untuk meningkatkan penjualan dan mampu bersaing pihak dari Kojona akan mendirikan cabang baru. Analisis kelayakan pembukaan cabang baru penjualan seragam sekolah dapat dikatakan layak atau tidak. Analisis kelayakan menggunakan 3 metode yaitu NPV, PBP, dan IRR. NPV kelayakan pembukaan cabang baru Kojona pada periode ke-5 bernilai Rp 26.270.881. Berdasarkan perhitungan IRR pembukaan cabang bernilai 25%. Nilai ini lebih besar dari nilai MARR yang ditetapkan yaitu sebesar 17,75% nilai PBP pembukaan cabang baru Kojona bernilai 4,085 yang merupakan periode perputaran uang yang diperlukan untuk menutup kembali pengeluaran investasi. Berdasarkan hasil perhitungan tersebut pembukaan cabang baru penjualan seragam sekolah layak untuk dijalankan. Berdasarkan perhitungan yang telah dilakukan tingkat sensitivitas terhadap kenaikan biaya material sebesar 6,50%. Apabila biaya material mengalami kenaikan lebih besar 6,50%, Analisis sensitivitas penurunan harga jual produk. Berdasarkan perhitungan yang telah dilakukan tingkat sensitivitas terhadap penurunan harga jual produk sebesar 2,81%. Apabila biaya harga jual produk mengalami penurunan lebih besar 2,81%, Kojona akan mengalami kerugian.